

**PERBEDAAN STATUS GIZI BALITA DAN
FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ANTARA
PROGRAM GENTASIBU DAN PROGRAM KONVENSIONAL
(Studi Pada Puskesmas Nganjuk, Kabupaten Nganjuk)**

ATIEQ RAHMATUSSA ADAH

Pembimbing: Prof.R.Bambang W,dr.,M.S.,MCN,Ph.D,SpGK

Subjek : NUTRITIONAL STATUS

KKC KK FKM 195/10 Ada p

Copyright © 2010 by Airlangga University Library Surabaya

ABSTRAK

Salah satu masalah pokok kesehatan di negara sedang berkembang adalah masalah gangguan terhadap kesehatan masyarakat yang disebabkan oleh kekurangan gizi. Malnutrisi termasuk masalah dunia yang mematikan dan sebagai faktor yang ikut berperan dalam kematian jutaan orang tiap tahun serta melemahkan vitalitas ekonomi jangka panjang.

Program Gentasibu yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Nganjuk adalah gerakan yang dilakukan oleh masyarakat untuk mengentaskan gizi buruk di Kabupaten Nganjuk. Tujuan dibentuk Gentasibu yaitu, untuk memperbaiki status gizi balita dari gizi buruk menjadi status gizi baik. Selain program Gentasibu ada Program Konvensional yaitu, program di Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) yang dilaksanakan setiap bulan di masing – masing daerah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan peningkatan status gizi antara balita yang mendapatkan program Gentasibu (Gerakan Pengentasan Gizi Buruk) dengan program Konvensional.

Studi observasional komparasi ini di lakukan di Nganjuk Jawa Timur, Indonesia. Data dikumpulkan secara *cross sectional*. 17 balita program gentasibu dan 17 balita program konvensional ikut dalam penelitian ini. Semua responden dianalisis masukan zat gizi dan status gizinya. Uji beda antara kedua kelompok dilakukan dengan *Chi Square*, *Fisher's Exact Test*, dan *Independent T-Test*.

Ada perbedaan tingkat pendidikan ibu, tingkat pengetahuan ibu, asupan energi, protein, status gizi ($p < 0,05$) antara balita program Gentasibu dan program Konvensional. Tidak ada perbedaan tingkat pekerjaan orangtua, tingkat pendapatan keluarga, pengeluaran pangan keluarga dan jumlah anggota keluarga.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada perbedaan asupan energi dan protein dan status gizi pada balita program Gentasibu dan Program Konvensional. Maka dari itu asupan makanan yang memadai dapat menghindarkan balita dari gizi buruk.

Kata Kunci : Program Gentasibu, Program Konvensional, Status Gizi

**PERBEDAAN STATUS GIZI BALITA DAN
FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ANTARA
PROGRAM GENTASIBU DAN PROGRAM KONVENSIONAL
(Studi Pada Puskesmas Nganjuk, Kabupaten Nganjuk)**

ATIEQ RAHMATUSSA ADAH

Pembimbing: Prof.R.Bambang W,dr.,M.S.,MCN,Ph.D,SpGK

Subjek : NUTRITIONAL STATUS

KKC KK FKM 195/10 Ada p

Copyright © 2010 by Airlangga University Library Surabaya

ABSTRACT

One of the main health problems in developing countries is the problem of interference to public health that caused by malnutrition. Malnutrition includes world's problems that silent emergency as contributing factors in the death of millions of people each year and also undermine the long-term economic vitality.

Gentasibu programs that was done by Public Health Center Regency of Nganjuk is a movement that was done by the community to alleviate malnutrition in the Regency of Nganjuk. The aim of made gentasibu to improve the nutritional status of children from malnutrition to be a good nutritional status. Another Gentasibu program we have Conventional programs also, that is program done in the Posyandu every month in every region it self The aim of this research was to know the difference the nutritional status of children under five getting Gentasibu programs with Conventional programs.

This comparative observational study was done in Nganjuk, East Java, Indonesia. Data was collected by cross sectional. Seventeen (17) children under five Gentasibu programs and seventeen (17) children under five Conventional programs were included in this study. Daily nutrient intake and nutritional status was analyzed. Differential test between the 2 groups was performed using Chi Square, Fisher's Exact Test, and Independent T-Test There was difference level of maternal education, mother's level of knowledge, energy and protein intake, nutritional status ($p < 0,05$) between children under five Gentasibu programs and Conventional programs. There was not difference ($p > 0,05$) in level of parents job, family income level, family food expenditures and the number of family numbers.

The conclusion from this research is there was difference between energy intake, protein intake, nutritional status with Gentasibu program and Conventional programs. Thus, an adequate dietary intake can prevent children from malnutrition.

Key Word :Gentasibu Program, Conventional Program, Nutritional Status